BAB II

LANDASAN TEORI

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1. Pengertian Sistem

Pengertian sistem menurut prof. Dr. Ms.s. Prajudi Amosudirjo dalam buku nya : "Sistem adalah setiap sesuatu yang terdiri atas objek -objek, atau unsur-unsur atau komponen-komponen yang bertata-kaitan dan bertata-hubungan satu sama lain sedemikian rupa sehingga unsur-unsur tersebut merupakan satu kesatuan pemrosesan atau pengolahan tertentu" (1986;8).

Sedangkan menurut Richard A, Johnson, Fremon E. Kast, dan James. E. Rosenzweig dalam bukunya yang berjudul "Theotheory and Management of System" yang diterjemahkan oleh Drs. S. Pramudai, M. P. A dalam bukunya, "Teori Sistem dan Penerapan dalam Management", mengemukakan bahwa sistem adalah : "Sistem adalah suatu gugus komponen-komponen yang dirancang untuk menyelesaikan suatu tujuan tertentu sesuai dengan rencana " (1986;10).

Dari kedua pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah setiap sesuatu yang terdiri dari objek-objek atau unsur-unsur, atau komponen-komponen yang saling berhubungan satu sama lain sedemikian rupa sehingga unsur-unsur tersebut merupakan suatu kesatuan pemrosesan mencapai tujuan yang direncanakan

2.2. Ciri-Ciri Sistem

Ciri-ciri sistem yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan Sistem

   Tujuan Sistem yaitu merupakan target atau sasaran akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem. Agar target atau sasaran tersebut tercapai maka target atau sasaran harus diketahui terlebih dahulu ciri-ciri kriterianya

2. Batas Sistem

   Batas Sistem merupakan garis abstraksi yang memisahkan antara sistem dan lingkungannya. Batas sistem ini bagi umat manusia tergantung kepada tingkat pengetahuan dan situasi kondisi yang dirasakan oleh orang yang melihat sistem tersebut. Batas sistem yang mampu dibayangkan oleh seseorang akan sangat berbeda dengan batas sistem yang sebenarnya di dunia nyata.

3. Sub Sistem

   Sub Sistem merupakan komponen atau bagian dari suatu sistem ini dapat berupa fisik atau abstrak

4. Hubungan Sistem

   Hubungan Sistem adalah hubungan yang terjadi antara sub sistem lainnya yang setingkat atau antara sub sistem dengan sistem yang lebih besar. Dalam kebanyakan hal, hubungan sistem ini sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan suatu sistem.

5. Input dan Output

   Input merupakan segala sesuatu yang masuk ke dalam suatu sistem, sedangkan output merupakan hasil dari suatu proses yang merupakan suatu tujuan dari keberadan suatu sistem.

6. Lingkungan Sistem

   Lingkungan Sistem adalah pihak pihak di luar sistem yang mempengaruhi sistem. Lingkungan sistem terdiri dari dua macam yang pertama lingkungan eksternal yaitu lingkungan yang berada di luar sistem, yang kedua yaitu lingkungan internal lingkungan yang berada di dalam sistem.

2.3.Pengertian Perpustakaan

Kata dasar dari perpustakaan adalah "Pustaka" Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia , pustaka diartikan sebagai buku, kemudian dalam bahasa Inggris, perpustakaan disebut "*Library*" kata *Library* tersebut berasal dari bahasa latin yaitu "*Libor*" atau "*Libri*" yang berarti buku. Dalam bahasa Belanda, perpustakaan disebut "*Bibliotheek*" yang berarti juga buku.

Perpustakaan dikatakan juga sebagai suatu gedung taman pustaka, taman bacaan, bahkan perpustakaan sering diartikan hanya sebagai tempat penyimpanan buku-buku. Pengertian yang sempit yang demikian menyatakan apresiasi terhadap perpustakaan di Indonesia masih rendah.

Perpustakaan diartikan sebagai koleksi bahan pustaka (*Library Material*) seperti buku , majalah, dokumen, gambar, arsip, film, dan sebagainya yang diorganisasi menurut suatu metode tertentu untuk digunakan untuk kepentingan

orang banyak sebagai penelitian (*research*), pendidikan , informasi, inspirasi tempat bertanya. (1989;).

Menurut Soedjono pengertian perpustakaan adalah:

"Perpustakaan adalah suatu alat yang vital dalam program pendidikan, pengajaran dan penelitian (reseach) bagi setiap lembaga pendidikan ", (1992;).

2.4 Pengolahan Data Kehadiran Pegawai

Pengolahan Data Kehadiran pegawai adalah "Suatu proses yang merubah data-data berisikan kehadiran para pegawai menjadi informasi secara otomatis" .

Pengolahan data kehadiran pegawai di Badan perpustakaan daerah propinsi Jawa Barat merupakan salah satu cara untuk mengetahui data penilaian pelaksanaan pekerjaan pegawai negeri sipil (DP3NS), yang mempunyai prinsip adanya tanda bukti kehadiran yang berupa tanda tangan.

Adapun proses pengolahan data kehadiran pegawai di Badan Perpustakaan daerah propinsi Jawa Barat secara garis besar adalah sebagai berikut :

- Pegawai mengisi data kehadiran berupa tanda tangan kehadiran setiap hari kerja selama satu bulan.
- Data kehadiran yang telah ditanda tangani oleh pegawai tersebut ditanda tangani oleh kepala bagian atau kepala bidang masing-masing.
- Setelah diolah, menghasilkan informasi tentang jumlah kehadiran pegawai setiap bulannya yang berupa daftar rekapitulasi dan DP3.

2.5 Alur Prosedur Data Kehadiran Pegawai

Dalam proses pengisian data kehadiran di Badan Perpustakaan Daerah Propinsi Jawa Barat memiliki prosedur sebagai berikut :

- Pegawai menandatangani data kehadiran pegawai pada absensi masing-masing bagian atau bidang yang berupa daftar hadir apel pagi dan apel siang setiap bulannya.
- Pada akhir bulan, data absensi pegawai tersebut diserahkan kepada kepala bagian/kepala bidang untuk dibuat laporan data kehadiran pegawai
- Setelah dibuat laporan data kehadiran pegawai, kemudian diserahkan kepada bagian kepegawaian.

Dari pembahasan di atas, maka dapat di simpulkan perpustakaan adalah tempat pengembangan, ilmu pengetahuan teknologi dan kebudayaan suatu bangsa.